BAB II
RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

2.1. Sejarah PT BITA ENARCON ENGINEERING

PT BITA ENARCON ENGINEERING (BITA) berdiri pada tahun 1980 di Bandung. PT BITA ENARCON ENGINEERING adalah Perusahaan Konsultan Nasional yang sepenuhnya dikelola dan dipimpin oleh para tenaga ahli Indonesia. BITA bergerak dalam bidang konsultansi studi kelayakan perencanaan, perancangan, manajemen konstruksi serta proyek manajemen, dalam sektor industri konstruksi, baik untuk proyek-proyek pemerintah maupun swasta.

Sebagai sebuah perusahaan konsultan, BITA memiliki kemampuan luas dengan para ahli serta para profesionalnya yang berpengalaman luas dalam berbagai bidang, baik di Indonesia maupun di luar negeri. Struktur kepegawaian BITA direncanakan secara terarah sehingga BITA mampu melaksanakan berbagai macam pekerjaan diberbagai sektor pembangunan, selain itu BITA juga didukung oleh team manajemen inti yang siap untuk melaksanakan proyek-proyek di Indonesia dengan sistem informasi yang efisien.

BITA telah menangani proyek-proyek hampir pada semua sektor pembangunan dengan besaran yang bervariasi, mulai dari tahap awal proyek sampai dengan tahap pelaksanaan proyek.

Berdasarkan personil dan fasilitas yang ada, beberapa pekerjaan/jasa yang dapat dilaksanakan meliputi :

1. Studi kelayakan, penilaian proyek, perencanan proyek analisa dampak lingkungan (Andal), Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pengendalian Lingkungan (RPL).
2. Perancangan arsitektur, interior, mekanikal dan elektrikal, sipil/struktur.
3. Perancangan enjiniring dan Jasa enjiniring
4. Pengawasan, manajemen konstruksi dan proyek manajemen.

Dalam melaksanakan beberapa proyek besar di Indonesia, BITA telah bekerja-sama dengan perusahaan Nasional maupun Internasional yang bergerak dalam bidang enjiniring, antara lain : Tri Patra Engineering, NEDECO (Netherland Engineering Consultants), PCI (Pacific Consultant International), MKI (Morrison Knudsen International Inc), Rheinbraun Consulting GMBH, NEWJEC (New Japan Engineering Consultant), dan Norwest Resource Consultants.

2.2. Tempat dan kedudukan PT BITA ENARCON ENGINEERING

PT BITA ENARCON ENGINEERING, yang merupakan perusahaan konsultan yang bergerak dalam bidang jasa konstruksi perencanaan, arsitektur dan enjiniring, dan telah ikut menyumbangkan pikiran dan keahliannya untuk dunia konstruksi di Indonesia selama lebih dari 24 tahun. Dalam melaksanakan segala kegiatannya BITA beroperasi dan bertempat di Jl. Pahlawan No. 74 Bandung Jawa Barat Indoensia, yang sekaligus sebagai kantor pusat dan untuk memperluas area kerjanya yang mencakup proyek-proyek, perancangan bangunan industri, bangunan komersial, bangunan perkantoran pemerintah dan swasta, sarana-prasarana olahraga dan pariwisata, pertambangan, infrastruktur, manajemen

konstruksi dan pengembangan masyarakat, baik di Indonesia maupun di luar negeri , BITA mendirikan kantor-kantor cabangnya, antara lain di Jakarta, Sumatera, Kalimantan dan dibeberapa kota lainnya.

2.3. Bentuk dan Badan Hukum PT BITA ENARCON ENGINEERING

Bentuk perusahaan PT BITA ENARCON ENGINEERING adalah perusahaan swasta nasioanal yang berbentuk badan hukum Perseroan Terbatas berdasarkan akte pendirian perusahaan dari notaris .

PT BITA ENARCON ENGINEERING selaku perusahaan swasta nasional memiliki tenaga kerja berjumlah lebih dari 200 orang, yang berasal dari berbagai disiplin ilmu serta keahlian , yang dikategorikan sebagai sumber daya manusia yang telah terpilih dan tersaring dengan baik. Sumber daya manusia ini merupakan aset yang sangat berharga untuk perusahaan.

Tenaga-tenaga profesional ini merupakan andalan BITA dalam menangani dan melaksanakan pekerjaan sehingga akan memberikan layanan jasa secara profesional dan dapat dipertanggung-jawabkan kepada pemberi tugas (*Client*).

Direktur dan Manajemen	19
Manajemen Proyek	8
Arsitek	20
Sipil	8
Struktur	34
Water Supply dan Infrastruktur	2
Lingkungan dan Prencanaan Wilayah	15
Elektrikal	8
Ahli Instrumentasi	2
Mekanikal	12
Ahli Transportasi	3
Pendukung Teknis/BQ-Estimasi Biaya/Spek	9
	140

Tabel 2.1 Jumlah Tenaga Ahli teknik

UNIT PELAKSANA TEKNIS
UNIKOM

Manajer Proyek (Perancangan dan pengawasan)	19
Enjinir Proyek (Perancangan dan pengawasan)	19
Senior/Kepala Enjinir (Perancangan)	9
Enjinir (Perancangan)	25
Kepala Operator CAD	10
Total	82

Tabel 2.2 Jumlah Personal Inti

Staf umum	40
Staf administrasi	23
	63

Tabel 2.3 Jumlah Tenaga Umum dan Administrasi

2.4. Bidang Pekerjaan PT BITA ENARCON ENGINEERING

PT BITA ENARCON ENGINEERING bergerak luas dalam bidang konstruksi pada proyek-proyek industri dan pengembangan sumber daya alam pada umumnya.

Sebagian besar proyek-proyek yang telah ditangani BITA memerlukan tidak hanya satu disiplin ilmu saja, tetapi merupakan integrasi beberapa disiplin ilmu yang saling terpadu. Pengalaman ini merupakan modal yang sangat berharga bagi BITA dalam melaksanakan proyek-proyek selanjutnya.

Beberapa pekerjaan yang telah dilaksanakan oleh BITA adalah :

1. Survey dan Penyelidikan Tanah
2. Manajemen Proyek
3. Sipil dan Struktur Enjiniring
4. Perancangan dan Interior Disain
5. Mekanikal & Pemipaan Enjiniring
6. Elektrikal Enjiniring

7. Manajemen Konstruksi
8. Gambar Teknik
9. Analisa Ekonomi dan Biaya
10. Studi Kelayakan Proyek dan Perencanaan
11. Perencanaan Kota dan Wilayah
12. Analisa Dampak Lingkungan
13. Pengelolaan Lingkungan

2.4.1. Desain Enjiniring

Dalam bidang Desain Enjiniring BITA telah berpengalaman dalam melaksanakan berbagai jenis proyek, mulai dari proyek bangunan tunggal sampai dengan proyek industri dan pertambangan, termasuk pekerjaan infrastruktur.

Lingkup pekerjaan yang telah ditangani meliputi Sipil & Struktur, Enjiniring Mekanikal & Pemipaan, Pengkondisian Ruang, Enjiniring Elektrikal, Telekomunikasi, Instrumentasi dan Sistem Proses. Beberapa jenis proyek yang telah dilaksanakan, adalah sebagai berikut :

1. Bangunan Komersil, Pendidikan Kesehatan serta Bangunan Umum Lainnya.
2. Pengembangan Sarana Akomodasi dan Perumahan
3. Fasilitas Penunjang Pertambangan Terbuka
4. Jalan, Rel Penunjang Kereta Api & Jembatan
5. Pertambangan Terbuka dan Bawah Tanah
6. Pelabuhan dan Dermaga
7. Bendungan dan Pusat Pembangkit Listrik Tenaga Air
8. Sistem Suplai Air Bersih, meliputi : Reservoir Water Treatment Plants.

9. Sistim Bongkar Muat Barang Pelabuhan
10. Sistem Penangkal Kebakaran untuk Bangunan dan Industri
11. Generator Pembangkit Tenaga Listrik dan Pembangkit Listrik lain pada umumnya.

2.4.2. Manajemen Proyek :

Tujuan Utama Manajemen Proyek dan Manajemen Konstruksi adalah mewujudkan proyek mulai dari Ide/Rencana Awal sampai menjadi kenyataan. Proses ini biasanya terbagi atas 4 tahap :

1. Tahap Enjiniring Desain
2. Tahap Pengadaan Kontrak & Barang
3. Tahap Konstruksi
4. Tahap Komissioning

Dengan memakai pendekatan Manajemen Proyek yang dilaksanakan oleh BITA, proyek akan terwujud dengan biaya yang murah waktu yang singkat, sesuai dengan keinginan Pemilik Proyek.

Hal ini dapat dicapai dengan mempelajari secara teliti Prosedur Perencanaan Teknik Proyek, Pengendalian Biaya Proyek dan Pengendalian Kwalitas Proyek.

Organisasi Proyek yang diberikan BITA kepada pemberi tugas, menjamin suksesnya suatu proyek. Berdasarkan pengalaman yang luas dalam bidang Manajemen Proyek, BITA dapat membantu dalam semua tahapan proyek tergantung permintaan pemilik proyek.

Lingkup Pekerjaan yang dilaksanakan dapat bermacam-macam, tergantung pada kebutuhan masing-masing proyek, baik untuk Proyek-proyek baru, maupun proyek-proyek lama yang perlu diperluas atau diperbaharui.

2.4.3. Desain Arsitektur

Arsitek-arsitek BITA telah banyak berperan pada proyek-proyek yang bersifat arsitektural. Dengan memiliki ahli-ahli dari berbagai disiplin ilmu, BITA dapat melaksanakan berbagai pekerjaan .

Desain arsitektural dan interior untuk berbagai tipe bangunan, mulai dari workshop hingga komplek pertokoan, dari komplek perumahan hingga hotel bertingkat tinggi, dari terminal hingga rumah sakit sampai dengan bangunan-bangunan pendidikan.

Beberapa jenis pekerjaan yang dapat dilaksanakan oleh BITA, antara lain

1. Evaluasi dan eksplorasi awal, kemungkinan pengembangan jalur hijau dan bangunan-bangunan yang sudah ada.
2. Mengadakan hubungan dengan pejabat-pejabat yang berwenang di bidang perencanaan lingkungan dan bangunan.
3. Perancangan lengkap dan menyeluruh untuk berbagai tipe bangunan, yang antara lain: bangunan perkantoran, workshops dan warehouses, hotel dan apartemen, pusat-pusat pertokoan, terminal, rumah sakit, bangunan pendidikan serta berbagai bangunan penunjang fasilitas industri & pertambangan.
4. Perancangan dan dokumentasi pertamanan (Landscaping).

5. Perancangan interior lengkap dengan detail, meliputi pemilihan peralatan/perabot, bahan dan warna.
6. Berbagai pekerjaan desain arsitektural dan interior lain untuk semua tipe bangunan yang telah memiliki Rencana Awal dari pihak lain sebelumnya.

2.4.4. Studi Dan Perencanaan :

Divisi Studi dan Perencanaan BITA dapat melaksanakan berbagai macam pekerjaan yang termasuk bidang perencanaan lingkungan. Sebagian besar pekerjaan yang telah ditangani, memakai tidak hanya satu disiplin ilmu saja, tetapi merupakan integrasi dari beberapa disiplin ilmu yang saling terpadu.

Berdasarkan sektor pembangunan dapat diuraikan beberapa pekerjaan yang dapat dilaksanakan Divisi ini, yaitu :

1. **Industri :**
   a. Studi pemilihan site kompleks industri
   b. Pengembangan daerah industri
   c. Tapak kompleks industri
   d. Polusi suara pada kegiatan industri yang berkecepatan tinggi.
   e. Analisa dampak lingkungan dari pengembangan industri.
   f. Pengelolaan dan pengolahan limbah industri
   g. Studi rencana pengolahan limbah bahan berbahaya dan beracun.
   h. Studi pengolahan limbah pertambangan dan eksplorasi.
2. **Pengembangan Wilayah Dan Pedesaan :**
   a. Studi tataletak perumahan
   b. Perencanaan transmigrasi

c. Studi dan perencanaan daerah irigasi

d. Studi dan perencanaan daerah pesisir/pantai

e. Studi pemilihan site

3. **Perencanaan Daerah Perkotaan Dan Regional :**

a. Studi dan perencanaan perumahan penduduk

b. Studi dan perencanaan infrastruktur

c. Perencanaan perumahan karyawan

d. Studi dan perencanaan pusat kKomersial dan rekreasi

e. Perencanaan utilitas

f. Studi sistem pengelolaan buangan

4. **Kepariwisataan :**

a. Studi pemilihan site

b. Perencanaan tapak daerah pariwisata

c. *Landscaping* / Pertamanan

d. Studi dan perencanaan lokasi pusat olahraga dan rekreasi

e. Strategi studi pengembangan daerah pariwisata

f. Analisa dampak lingkungan terhadap rencana daerah pengembangan pariwisata.

5. **Transportasi :**

a. Studi kelayakan proyek-proyek jalan baru

b. Studi kebutuhan dan sirkulasi transportasi

c. Studi rencana jaringan transportasi kota

d. Analisa dampak lingkungan proyek-proyek jalan baru.

2.4.5. Analisa Dampak Lingkungan

Analisa Dampak Lingkungan (ANDAL) adalah interpretasi dan selanjutnya Implementasi terhadap kondisi lingkungan yang penting bagi kehidupan masyarakat, seperti : Sumber-sumber alam (udara, air dan daratan), cadangan energi, pusat pelayanan masyarakat sampai dengan daerah-daerah kritis, selain juga memprediksi daur ulang dan lingkungan yang tercipta. Andal dapat dilaksanakan pada bidang-bidang sebagai berikut :

1. Lingkungan Bio-Geofisika seperti unsur-unsur utama, sifat dan fenomena tmosfir, bentuk permukaan tanah, tanah, pola erosi, beban limbah padat, kualitas bumi dan air, pengurangan sumber alam, pelanggaran kedalam batas cagar alam, dan sebagainya.
2. Lingkungan Sosial Ekonomi seperti harga tanah, pendapatan perorangan/ perwilayah, pemakaian energi, dasar-dasar pajak, pola pasar, dan sebagainya.
3. Lingkungan Sosial Budaya seperti : karakteristik demografi dan penduduk, karakteristik kesehatan, pendidikan dan keamanan, pola mobilitas dan aktifitas penduduk, adat istiadat, pusat pelayanan masyarakat dan sikap penduduk.
4. Lingkungan estetika seperti : karakteristik kKeindahan didaerah yang sedang dievaluasi.

2.4.6. Pengelolaan Dan Monitoring Lingkungan

Dengan teknik komprehensif, melakukan identifikasi dan selanjutnya implementasi suatu kemungkinan tindakan yang akan dilaksanakan, untuk menciptakan suatu lingkungan yang sehat. Selain itu dipakai teknologi yang tepat

untuk memelihara kualitas lingkungan, sehingga tercapai kehidupan manusia yang lebih baik.

Metodologi pengelolaan dan monitoring lingkungan, meliputi : pendefinisian masalah-masalah lingkungan, mengidentifikasi dan menganalisa kemungkinan tindakan yang akan dilaksanakan, Membuat perencanaan pengelolaan dan monitoring lingkungan, mengimplementasikan rencana dan akhirnya memonitoring dan mengevaluasi akibat dari pelaksanaannya.

Dengan memiliki ahli-ahli yang berpengalaman luas dalam bidang lingkungan maupun bidang-bidang lain, BITA dapat melaksanakan berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan studi dan perencanaan, antara lain :

1. Riset Bio-Fisika dan Sosial-Ekonomi yang ada.
2. Perencanaan lingkungan
3. Studi dan monitoring lingkungan yang berhubungan dengan sumber alam.
4. Monitoring lingkungan dan ekologi.
5. Usulan dampak lingkungan terhadap desain.
6. Usulan analisa dampak lingkungan dan skema pengelolaan dan monitoring Lingkungan.
7. Pengolahan limbah padat dan pengelolaan limbah cair/padat.
8. Pengelolaan limbah berbahaya dan beracun
9. Analisa meteorologi, kualitas udara serta kualitas air tanah dan air permukaan.
10. Studi pengendalian polusi.

2.5. Bidang Pekerjaan Divisi Pusat Komputer

Divisi Pusat Komputer (Puskom) adalah salah satu divisi dibawah alur perintah Direktur Operasi 1 dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Operasi 1. Dalam kegiatan operasional kerja di PT BITA ENARCON ENGINERING, Puskom merupakan tulang punggung dari segala operasional kerja, dikarenakan segala kegiatan kerja sudah komputerisasi dan segala hal yang berhubungan dengan komputer menjadi tanggung jawab divisi Pusat Komputer.

Sebagai penunjang teknis, divisi Pusat Komputer tentunya harus mempunyai sumber daya manusia yang lebih mengerti akan dunia Sistem Informasi , ini dikarenakan tuntutan kerja dari perusahaan untuk menyediakan seluruh layanan kerja yang bersifat komputerisasi.

Lingkup kerja divisi Pusat Komputer meliputi banyak hal , yang berupa penyediaan komputer baik secara perangkat keras, perangkat lunak dan sistem komputerisasi yang digunakan perusahaan , dan lain sebagainya. Secara pembagian lingkup kerja divisi Pusat Komputer dapat dibagi menjadi beberapa tugas kerja ,yaitu :

1. Pengelolaan Perangkat keras / *Hardware* yang meliputi lingkup :
    a. Penyediaan komputer dan aksesorisnya.
    b. Penyediaan Infrastruktur jaringan komputer.
    c. Perawatan dan perbaikan perangkat keras komputer dan jaringan.
2. Pengelolaan perangkat lunak / *Software* yang meliputi lingkup :
    a. Penyediaan *software-software* yang dibutuhkan dilingkungan kerja.
    b. Pemasangan *software-software* disetiap disiplin kerja.

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

c. Perawatan dan perbaikan *software-software*.

3. Pengelolaan sistem pemberkasan data yang meliputi lingkup :

   a. Pembuatan sistem pemberkasan data kerja.

   b. Pengontrolan dan perawatan data kerja.

   c. *Backup* data kerja.

4. Pengelolaan sistem komputerisasi yang meliputi lingkup :

   a. Pembuatan sistem komputerisasi kantor pusat.

   b. Pembuatan sistem komputerisasi kantor cabang.

   c. Pembuatan sistem komputerisasi kantor proyek.

   d. Pengembangan dan pengawasan terhadap sistem komputerisasi.

   e. Pembuatan panduan dan pedoman sistem komputerisasi.

5. Pekerjaan Administrasi yang meliputi lingkup :

   a. Perencanaan Anggaran.

   b. Dokumentasi Anggaran.

   c. Inventarisasi *Hardware*.

   d. Inventarisasi *Software*.

2.6. Struktur Organisasi PT BITA ENARCON ENGINEERING

Organisasi yang digunakan di PT BITA ENARCON ENGINEERING termasuk kedalam struktur organisasi garis dan staf , dalam pelaksanaan organisasi kepegawaian tersebut sudah terorganisir dan terstruktur dengan baik, baik dalam hal alur perintah pekerjaan, kepegawaian, hubungan antar satu dinas dengan dinas lain maupun lingkungan dari pekerjaannya. Hal tersebut terwujud

mengingat pentingnya suatu organisasi yang baik dan relevan, supaya ikatan kerja antar karyawan dapat terjalin dengan erat.

PT BITA ENARCON ENGINEERING dalam menjalankan segala kegiatan operasional dipimpin oleh Dewan Direksi yang membawahi seorang Direktur Eksekutif Operasi (DEO). Direktur Eksekutif Operasi dalam melaksanakan tugas-tugasnya dibantu oleh :

1. Direktur Operasi 1
2. Direktur Operasi 2
3. Direktur Operasi 3
4. Sekretaris Perusahaan
5. Koordinator Pengembangan Usaha

Direktur Operasi 1 dalam menjalankan semua aktifitas kerja dibantu oleh Direktur Teknik 1 , Direktur Teknik 2 dan Sekretaris. Seorang Direktur Operasi 1 membawahi :

1. Departemen Keuangan dan Akuntansi
2. Departemen Sumber Daya Manusia dan Umum
3. Departemen Administrasi Umum
4. Divisi Penunjang Teknik
5. Pusat Komputer
6. Divisi Perencanaan Wilayah Lingkungan dan Studi
7. Pusat Pengembangan Pengetahuan
8. Pusat Informasi Teknik
9. Divisi Arsitektur

10. Divisi Sipil
11. Divisi Struktur
12. Divisi Mekanikal dan Elektrikal

Direktur Operasi 2 membawahi beberapa bagian yaitu :

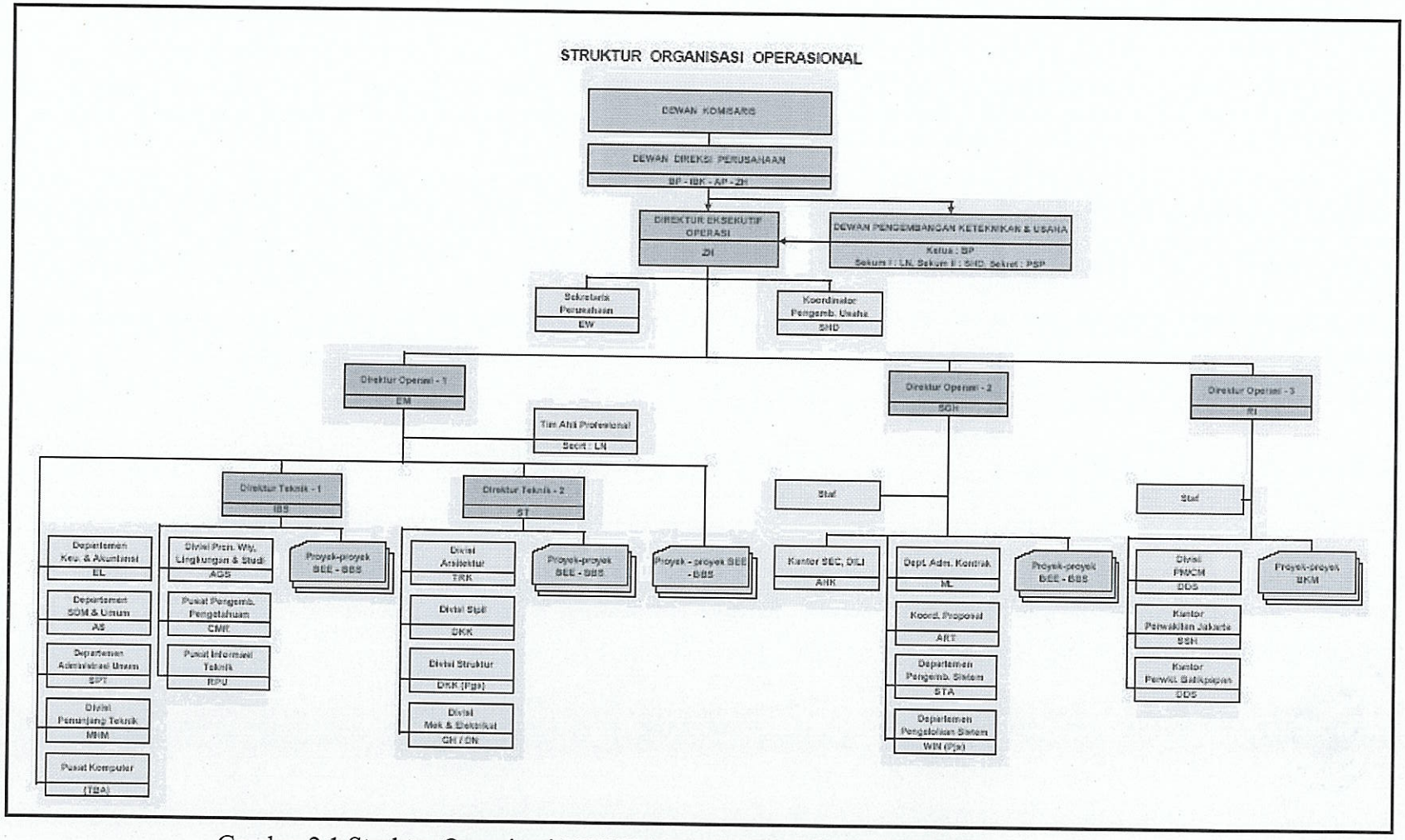
1. Departemen Administrasi Kontrak
2. Departemen Pengembangan Sistem
3. Departemen Pengelolaan Sistem
4. Koordinator Proposal

Direktur Operasi 3 membawahi beberapa bagian yaitu :

1. Divisi PM /CM
2. Kantor Perwakilan

Dalam menjalankan segala kewajibannya, setiap Departemen / Divisi atau Unit Kerja memiliki tata kerja masing-masing sesuai dengan tugas dan kedudukannya. Setiap departemen / divisi atu unit kerja dipimpin oleh seorang Kepala Bagian Departemen / Divisi . Setiap Kepala wajib melaksanakan prinsip-prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi baik didalam struktur organisasi departemen, antar departmen maupun dengan pihak-pihak diluar perusahaan sesuai prosedur dan ketentuan-ketentuan lain yang berlaku, sesuai dengan peraturan perusahaan yang berlaku.

Bagan struktur organisasi PT BITA ENARCON ENGINEERING dapat dilihat pada gambar berikut ini (sumber Dept. SDM dan Umum) :



Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT BITA ENARCON ENGINEERING

UNIT PELAKSANA
UNIKOM

